

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang berfokus pada pengkajian data-data yang bersumber dari berbagai literatur yang relevan dengan objek penelitian. Data penelitian diperoleh melalui kegiatan inventarisasi, penelaahan, serta analisis terhadap sumber-sumber tertulis, seperti Al-Qur'an, kitab tafsir, buku-buku ilmiah, jurnal, dokumen, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian. Melalui metode ini, peneliti berusaha memperoleh landasan teoritis dan data yang memadai untuk menganalisis konsep mitigasi kebencanaan dalam perspektif Al-Qur'an.¹

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan karena objek yang dikaji bersifat tekstual dan konseptual, sehingga membutuhkan analisis mendalam terhadap makna, interpretasi, serta konteks sosial-keagamaan yang melatarbelakangi penafsiran tersebut. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik dan mendalam, khususnya dalam kajian tafsir Al-Qur'an yang sarat dengan nilai-nilai normatif dan historis.²

Selain itu, penelitian ini juga bersifat deskriptif-analitis, yaitu bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis penafsiran ayat yang diteliti, kemudian dianalisis untuk menemukan bagaimana penafsiran Al-Maraghi terhadap Ayat-ayat mitigasi kebencanaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memaparkan data, tetapi

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2018, hlm. 3.

² M. Amin, *Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Mufassir Aceh*, 2022.

juga melakukan interpretasi kritis terhadap data yang telah dikumpulkan.³

Penelitian ini menerapkan pendekatan tafsir *maudhu'i li al-maudū' al-Qur'ānī* atau tafsir tematik konseptual. Pendekatan tersebut merupakan salah satu metode dalam kajian tafsir yang berupaya mengkaji suatu tema tertentu dengan cara menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki relevansi terhadap tema yang diteliti, kemudian menganalisisnya secara sistematis dan menyeluruh sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pandangan Al-Qur'an terhadap tema tersebut.⁴

Dalam perkembangan kajian tafsir tematik, para sarjana membedakan antara tema yang bertumpu pada lafaz Al-Qur'an (*al-maudhu' al-lafzī*) dan tema yang bertumpu pada konsep Al-Qur'an (*al-maudhu' al-Qur'ānī*). Tema yang berbasis lafaz dilakukan dengan menelusuri dan mengumpulkan seluruh ayat yang memuat satu kata atau istilah tertentu dalam Al-Qur'an, sedangkan tema yang berbasis konsep dilakukan dengan menghimpun berbagai ayat yang memiliki keterkaitan substansial terhadap suatu tema, meskipun ayat-ayat tersebut tidak memuat lafaz yang sama secara eksplisit.⁵

Berdasarkan klasifikasi tersebut, penelitian ini termasuk ke dalam kategori tafsir *maudhu'i li al-maudū' al-Qur'ānī*. Hal ini disebabkan karena istilah mitigasi kebencanaan tidak disebutkan secara langsung dalam Al-Qur'an sebagai sebuah terminologi khusus. Meskipun demikian, nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang

³ A. Nurrohim, "Makna Kafir dalam Tafsir Muhammadiyah: Studi Analisis Komparatif," *Profetika*, 2021.

⁴ Abdul Hayy al-Farmawi, *Al-Bidāyah fī al-Tafsīr al-Maudū'ī*, Kairo: Dār al-Tibā'ah wa al-Nasyr al-Islāmiyyah, 1977, hlm. 52.

⁵ Musthafa Muslim, *Mabāhith fī al-Tafsīr al-Maudū'ī*, Damaskus: Dār al-Qalam, 2000, hlm. 16–19.

menjadi landasan mitigasi kebencanaan dapat ditemukan dalam sejumlah ayat yang membahas larangan melakukan kerusakan di muka bumi, kewajiban menjaga keseimbangan alam, pentingnya perencanaan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi berbagai kemungkinan, serta tanggung jawab manusia sebagai khalifah dalam memelihara kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya merumuskan konsep mitigasi kebencanaan berdasarkan sintesis terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki keterkaitan makna dengan tema tersebut.⁶

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap ayat-ayat yang menjadi objek kajian, penelitian ini menggunakan Tafsir Al-Maraghi karya Ahmad Mustafa Al-Maraghi sebagai sumber utama penafsiran. Melalui penelaahan terhadap penafsiran Al-Maraghi, diharapkan dapat dirumuskan konstruksi konsep mitigasi kebencanaan dalam perspektif Al-Qur'an secara lebih sistematis dan komprehensif.

3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian disini terdapat dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder, data primer yaitu sumber pokok sedangkan data sekunder yaitu sumber pendukung.

3.2.1 Sumber data primer: Tafsir Al-Maraghi, alasan penulis memilih tafsir Al-Maraghi karena tafsir tersebut adalah tafsir yang membahas sesuai tema/tematik.

3.2.2 Sumber data sekunder: yaitu mengumpulkan data dengan menganalisis jurnal, skripsi, buku-buku dan dokumen lain yang berkaitan dengan

⁶ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta: Idea Press, 2019, hlm. 141–145.

masalah yang dibahas.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (library research), dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

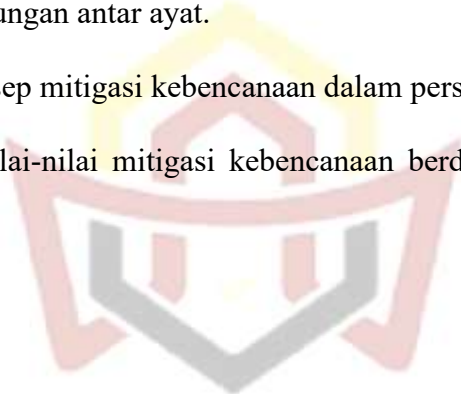
- a) Mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan prinsip Mitigasi/Pencegahan Bencana seperti Pencegahan (*prevention*), Pengurangan risiko (*risk reduction*), Kesiapsiagaan (*preparedness*), Perencanaan (*planning*), Keberlanjutan (*sustainability*), Partisipasi masyarakat (*community participation*), Adaptasi (*adaptation*), Perlindungan lingkungan (*environmental protection*).
- b) Menghimpun penafsiran ayat-ayat tersebut dalam tafsir Al-Maraghi, kemudian Membuka tafsir Al-Maraghi di setiap ayat, membaca, mencatat, dan mengutip penafsiran yang relevan lalu di kelompokkan penafsiran sesuai tema.
- c) Mengumpulkan literatur pendukung dari jurnal dan buku yang relevan, mencari jurnal-jurnal terkait penelitian saya dan mengumpulkan data yang di dapat untuk bahan penyempurna dalam penelitian saya.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode tafsir *maudhu'i li al-maudū' al-Qur'ānī*. Menurut Abdul Hayy al-Farmawi, langkah-langkah metode tafsir maudhu'i meliputi penetapan tema, penghimpunan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema, penyusunan ayat sesuai urutan kronologis, analisis kandungan ayat,

serta penarikan kesimpulan secara komprehensif.⁷ Penelitian ini menggunakan konten analisis data kualitatif deskriptif sebagai Teknik analisis data. Analisis ini dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. Menentukan tema mitigasi kebencanaan.
2. Menghimpun ayat-ayat yang memiliki keterkaitan makna dengan prinsip mitigasi kebencanaan.
3. Mengkaji penafsiran Ahmad Mustafa Al-Maraghi terhadap ayat-ayat tersebut.
4. Mengelompokkan ayat ke dalam beberapa subtema.
5. Menganalisis hubungan antar ayat.
6. Merumuskan konsep mitigasi kebencanaan dalam perspektif Al-Qur'an.
7. Menyimpulkan nilai-nilai mitigasi kebencanaan berdasarkan penafsiran Al-Maraghi.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁷ Abdul Hayy al-Farmawi, *Al-Bidāyah fī al-Taḥsīn al-Mawḍūʿī*, hlm. 61–62.